

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040541 Suka Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2019/2020. Alasan penelitian memilih lokasi ini karena:

1. Masalah yang mau diteliti tersedia di sekolah tersebut, yakni masih banyak siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM dan pelaksanaan pembelajaran kurang baik.
2. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah ada yang menggunakan di dalam sekolah tersebut.
3. Dengan model pembelajaran *Talking Stick* siswa di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar di kelas III SD Negeri 040541 Suka.

B.Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD 040541 Suka tahun pelajaran 2019/2020.

C.Objek Penelitian

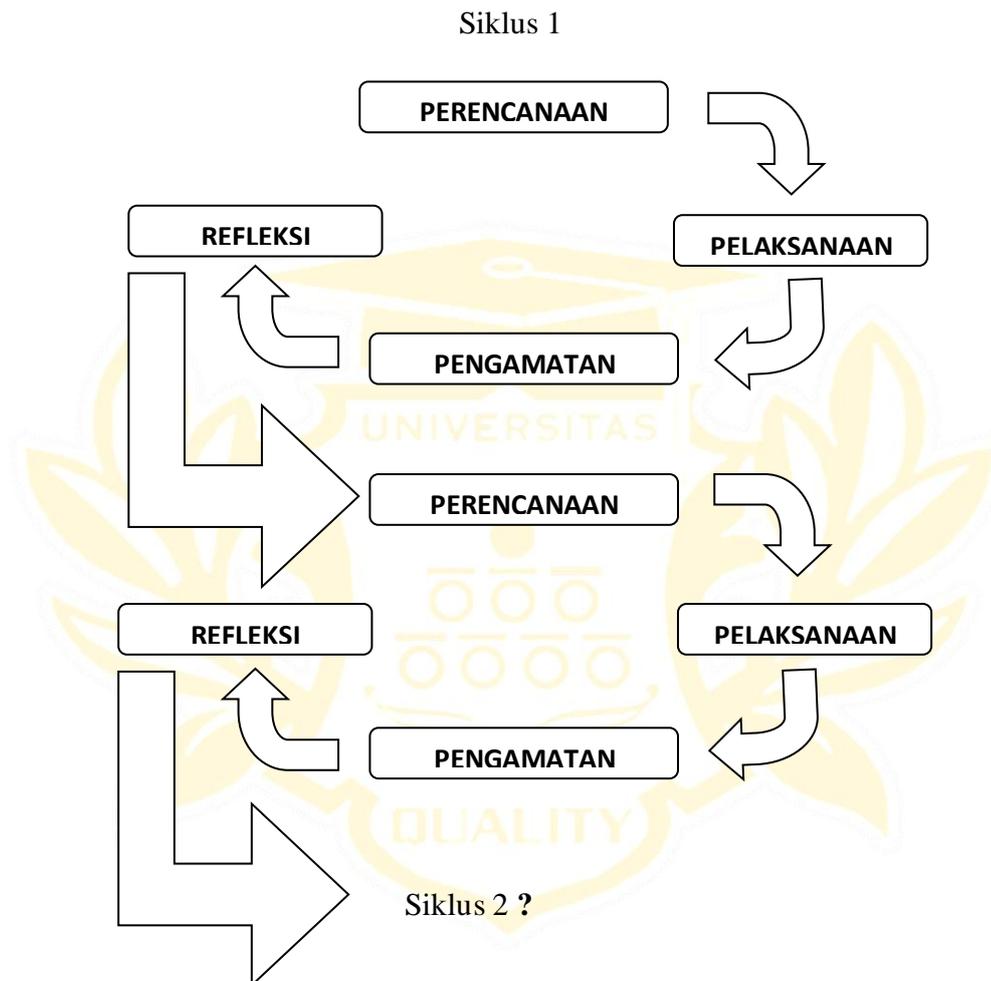
Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran IPS materi jenis jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jenis jenis pekerjaan dengan menggunakan model *Talking Stick*. Pada siswa kelas III SD Negeri 040541 Kabanjahe Kab.Karo Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Desain Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yakni dua siklus dimana setiap siklus mempunyai empat tahap menurut Arikunto dkk (2014:16) dijelaskan berikut :



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang dilangsungkan di dalam kelas, Arikunto dkk (2014:16) menyatakan “Prosedur Penelitian Tindakan meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi”.

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Mempersiapkan buku siswa.
- c. Mempersiapkan skenario pembelajaran Mempersiapkan bahan dan alat..
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.
- e. Menyusun tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pada tahap ini adalah:

- a. Membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi belajar.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran.
- c. Peneliti menyampaikan pokok bahasan jenis jenis pekerjaan.
- d. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa yang belum mengerti tentang pokok bahasan yang telah dipelajari.
- e. Observer melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

3 Tahap Pengamatan

Observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di kelas berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan hasil yang dikehendaki.

4 Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan serta melibatkan kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran IPS berdasarkan analisis data tes yaitu untuk melihat berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dan data observasi terhadap aktivitas siswa serta aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Apabila hasil yang

diharapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka dilakukan siklus selanjutnya.

Siklus II

3. Tahap Perencanaan

- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- g. Mempersiapkan buku siswa.
- h. Mempersiapkan skenario pembelajaran Mempersiapkan bahan dan alat..
- i. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.
- j. Menyusun tes.

4. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pada tahap ini adalah:

- f. Membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi belajar.
- g. Menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran.
- h. Peneliti menyampaikan pokok bahasan jenis jenis pekerjaan.
- i. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa yang belum mengerti tentang pokok bahasan yang telah dipelajari.
- j. Observer melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

5 Tahap Pengamatan

Observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di kelas berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan hasil yang dikehendaki.

6 Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan serta melibatkan kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran IPS berdasarkan analisis data tes yaitu untuk melihat berhasil

atau tidaknya tindakan yang dilakukan dan data observasi terhadap aktivitas siswa serta aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilaksanakan siklus III.

G. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah Observasi Tes.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi pada saat peneliti mengadakan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

a. Lembar Observasi Guru

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru SD Negeri 040541 Suka sebagai obsever.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran pada berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Lembar observasi untuk aktivitas guru

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Mengadakan Apersepsi						
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran						
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana dan jelas						
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis						
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP						

6	Menggunakan model <i>Talking Stick</i> sesuai urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran.						
7	Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP						
8	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya						
9	Mampu menguasai kelas						
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi						
	Jumlah						
	Hasil Penilaian						
	Kategori						

Keterangan:

A= Baik Sekali

D= Kurang

B= Baik

E= Kurang Sekali

C= Cukup

b. Lembar Observasi Siswa

Observasi ini dilaksanakan pada proses belajar mengajar, dimana guru dan peneliti mengamati tingkah laku siswa dan peneliti yang melaksanakan tindakan dalam proses belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dan kemampuan siswa selama penelitian berlangsung. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Lembar observasi untuk aktivitas siswa

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan menerima pelajaran						
2	Mendengarkan guru dengan baik						
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru						
4	Keaktifan menjawab pertanyaan guru						
5	Keaktifan bertanya						
6	Melaksanakan instruksi guru dengan baik						
7	Ketenangan kelas saat belajar						
8	Peningkatan aktifitas belajar						
9	Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas						
10	Kesenangan belajar						

Keterangan :

1= Sangat Kurang

4 = Baik

2= Kurang

5 = Sangat Baik

3= Cukup Baik

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian yang berjumlah 5 soal dan dibatasi pada ranah kognitif C1 dan C2. Kisi-kisi soal tes mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis jenis pekerjaan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jenjang Kognitif		Jumlah
		C1	C2	
d. Menjelaskan pengertian pekerjaan	d. Siswa dapat Menjelaskan pengertian pekerjaan	2	3	
e. Menyebutkan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	e. Siswa dapat Menyebutkan contoh-contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.			
f. Menjelaskan Pentingnya Semangat dalam Bekerja	f. Siswa dapat Menjelaskan Pentingnya Semangat dalam Bekerja			
Jumlah		2	3	5

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tentang pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \quad (\text{Piet A. Sahertian 2000: 61})$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Nilai	Kriteria
A=81-100%	Baik Sekali
B=61-80%	Baik
C=41-60%	Cukup
D=21-40%	Kurang
E=0-20%	Sangat Kurang

Cara mengerjakannya :

Setiap tanda huruf A,B,C,D dan E dalam kolom pada lembar observasi dialihkan dalam angka persentase.

b. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa digunakan rumus :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \quad (\text{Asep Jihad dan Abdul Haris 2013:130})$$

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
5 = 90 – 100	Sangat Baik
4 = 70 – 89	Kurang Baik
3 = 50 – 69	Cukup
2 = 30 – 49	Kurang
1 = 10 – 29	Sangat Kurang

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa secara individu, ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan rata-rata hasil belajar siswa.

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \% \quad (\text{Trianto 2011:241})$$

Dimana : KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajarnya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah atau mendapatkan nilai 70.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan (Klasikal)

Kriteria ketuntasan klasikal adalah jika suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang sudah tuntas belajarnya, rumus untuk menghitung ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \% \quad (\text{Zainal Aqib dkk, 2010:41})$$

c. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Rumus untuk mencari rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

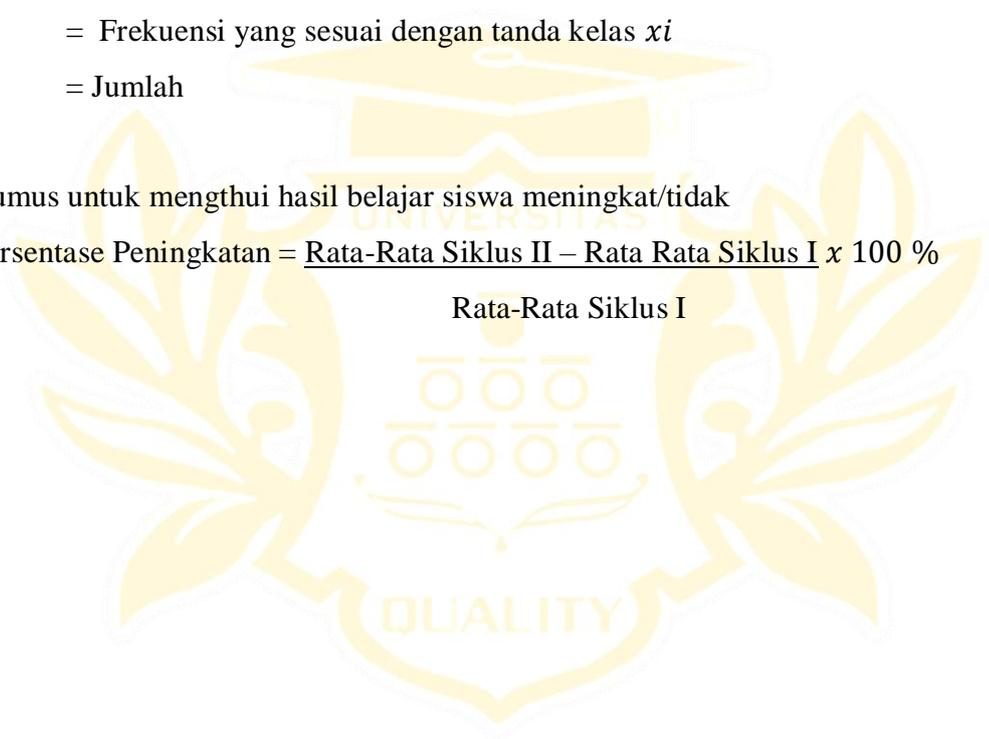
xi = Tanda kelas interval

fi = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas xi

Σ = Jumlah

Rumus untuk mengthui hasil belajar siswa meningkat/tidak

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\text{Rata-Rata Siklus II} - \text{Rata Rata Siklus I}}{\text{Rata-Rata Siklus I}} \times 100 \%$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari - 17 Januari 2020. Peneliti datang dengan membawa surat izin penelitian dari fakultas. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal jenis-jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana satu siklus dilaksanakan selama 2 x 35 menit.

Penelitian tindakan siklus 1 dilakukan di kelas III SD Negeri 040541 Suka selama 2 x 35 menit dan diamati oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Guru kelas selaku observer mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dengan memberikan nilai pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Sebelum masuk pada kegiatan inti terlebih dahulu guru membuka pelajaran selama 8 menit yaitu mengucapkan salam, berdoa dan melakukan apersepsi. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan jenis-jenis pekerjaan disertai dengan contoh-contohnya. Setelah itu seluruh siswa disuruh membaca tentang pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan dan setelah selesai membaca maka guru menyuruh murid untuk menutup bukunya. Kemudian semua siswa diajak menyanyikan lagu Balonku Ada Lima Sambil Tongkat Hias Dijalan Kan, dan siswa yang terakhir memegang tongkat di kata door akan menerima pertanyaan dari peneliti, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat pertanyaan dan di akhir pembelajaran memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran, peneliti memberikan test yang berupa pilihan ganda sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 5 soal untuk dikerjakan. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut peneliti menutup pembelajaran dengan memotivasi siswa untuk belajar, guru kelas sebagai observer melakukan observasi terhadap

aktivitas guru dan siswa serta mengadakan kesimpulan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

Setelah melaksanakan siklus I maka dilaksanakan siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick*. Kegiatan yang disusun merupakan pengembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya, pada tahap ini tindakan kelas dilaksanakan selama 2 x 35 menit dan diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta peneliti selaku guru melaksanakan proses pembelajaran.

Sebelum masuk pada kegiatan inti terlebih dahulu guru membuka pelajaran selama 8 menit yaitu mengucapkan salam, berdoa dan melakukan apersepsi. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan jenis-jenis pekerjaan disertai dengan contoh-contohnya. Setelah itu seluruh siswa disuruh membaca tentang pokok bahasan jenis jenis pekerjaan dan setelah selesai membaca maka guru menyuruh murid untuk menutup bukunya. kemudian semua siswa di ajak menyanyikan lagu balonku ada lima sambil tongkat hias dijalankan, dan siswa yang terakhir memegang tongkat di kata door akan menerima pertanyaan dari peneliti, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat pertanyaan dan di akhir pembelajaran memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran, peneliti memberikan test yang berupa pilihan ganda sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 5 soal untuk dikerjakan. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut peneliti menutup pembelajaran dengan memotivasi siswa untuk belajar, guru kelas sebagai observer melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta mengadakan kesimpulan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru IPS di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran

dengan menggunakan model *talking stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I disajikan pada tabel berikut. Hasil data observasi aktivitas guru berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	PENILAIAN					
		A	B	C	D	E	Skor
1	Mengadakan Apresepsi		√				61
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		√				61
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas		√				61
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		√				61
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP		√				61
6	Menggunakan model <i>Talking Stick</i> sesuai urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran			√			59
7	Pengunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP			√			58
8	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya		√				61
9	Mampu menguasai kelas			√			54
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi		√				63
Jumlah hasil observasi		599					
Jumlaj butiran pengamatan		10					
Hasil pengamatan		59.9 (cukup)					

Dapat dihitung dengan rumus:

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}}$$

$$HP = \frac{599}{10}$$

Hasil data observasi guru berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81- 100%	Baik Sekali
B = 61 - 80 %	Baik
C = 41 - 60 %	Cukup
D = 21 - 40 %	Kurang
E = 0 - 20 %	Sangat Kurang

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk aktivitas guru diperoleh 599 atau 59.9% berkriteria cukup dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi jenis jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 kriteria cukup, karena belum memenuhi kriteria ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu 61 – 80 % atau kriteria baik.

b. Aktivitas Siswa

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru IPS di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model *talking stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Yang Di Observasi	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan menerima pelajaran				√		4
2	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik			√			3
3	Memperhatikan contoh yang diberikan guru				√		4
4	Keaktifan menjawab pertanyaan guru				√		4
5	Keinginan bertanya kepada guru		√				2

6	Melaksanakan instruksi guru dengan baik			√		4
7	Ketenangan kelas saat belajar	√				2
8	Peningkatan aktifitas belajar		√			3
9	Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas	√				2
10	Kesenangan belajar			√		4
Jumlah						32
Skor maksimal 10 x 5						50
Nilai siswa						64
Kategori						Cukup

Dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{32}{50} \times 100 = 64 \text{ (Cukup)}$$

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
5 = 90 – 100	Sangat Baik
4 = 70 – 89	Kurang Baik
3 = 50 – 69	Cukup
2 = 30 – 49	Kurang
1 = 10 – 29	Sangat Kurang

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan siswa memiliki nilai 64 jadi dapat dinyatakan aktivitas pada pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi jenis jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran

2019/2020 masuk dalam kriteria cukup karena belum memenuhi kriteria pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 70 – 89 atau kriteria baik.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

a. Ketuntasan Individu

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pokok bahasan mengenal jenis – jenis pekerjaan dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siklus I di peroleh data ketuntasan hasil belajar siswa secara individu yang di uraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

No	Nama Siswa	T	Tt	KB	KKM	Keterangan
1	Aldo	3	5	60	70	Tidak Tuntas
2	Bowo dika	4	5	80	70	Tuntas
3	Cika	4	5	80	70	Tuntas
4	Emiya	4	5	80	70	Tuntas
5	Felisia	4	5	80	70	Tuntas
6	Gabriel	2	5	40	70	Tidak Tuntas
7	Ginbres	4	5	80	70	Tuntas
8	Giska	4	5	80	70	Tuntas
9	Jean	4	5	80	70	Tuntas
10	Jesika cika	4	5	80	70	Tuntas
11	Kupi	3	5	60	70	Tidak Tuntas
12	Lestina	4	5	80	70	Tuntas
13	Melodi	3	5	60	70	Tidak Tuntas
14	Natania	3	5	60	70	Tidak Tuntas
15	Paldo	3	5	60	70	Tidak Tuntas
16	Rangga alvino	5	5	100	70	Tuntas
17	Rapa cino	3	5	60	70	Tidak Tuntas
18	Sagita pebina	4	5	80	70	Tuntas
19	Saskiya	4	5	80	70	Tuntas
20	Soprenta	3	5	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah				1,440		

Rata-rata		72	
Keterangan	Tuntas		12
	Tidak Tuntas		8

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas secara individu pada siklus I sebanyak 12 siswa dan 8 siswa yang tidak tuntas dari 20 siswa, dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi Jenis – jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa secara individu dimana siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan oleh sekolah atau mendapat nilai 70, jadi dari hasil yang di peroleh banyak siswa yang belum tuntas secara individu.

b.ketuntasan secara klasikal

setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individu, maka dapat dirangkum hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan Klasikal Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Presentasi
Siswa yang tuntas belajar	12	60%
Siswa yang tidak tuntas belajar	8	40%
Jumlah	20	100 %

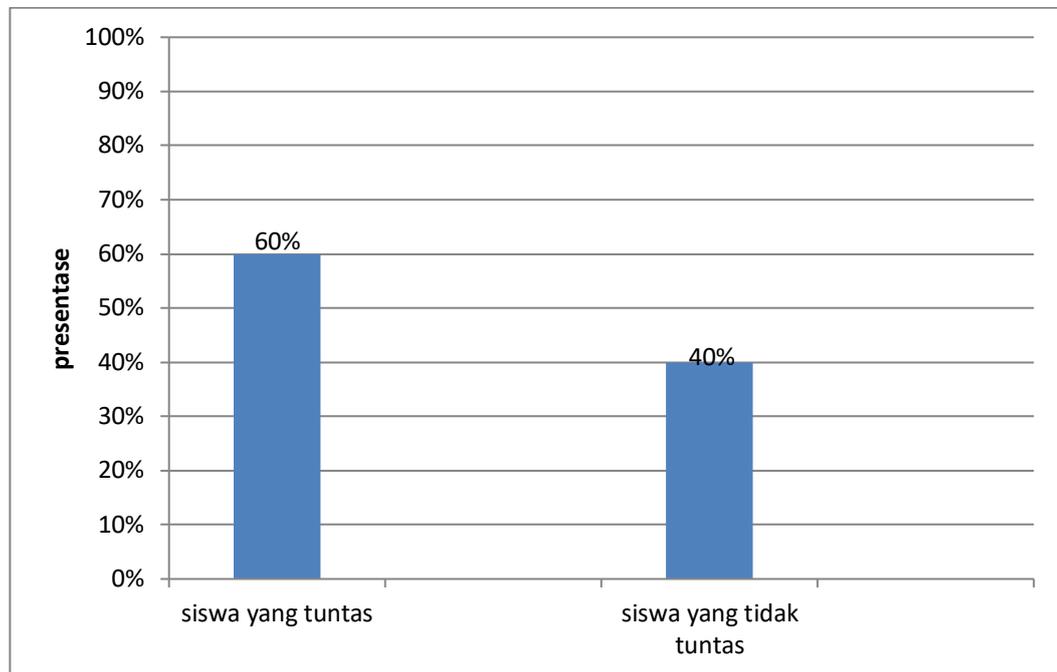
Dengan Rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$\text{Siswa yang tuntas belajar} = \frac{12}{20} \times 100\% = 60 \%$$

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tidak tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$\text{Siawa yang tidak tuntas belajar} = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$



Gambar 4.1 diagram ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus I

Dari tabel 4.6 dan diagram 4.1 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas 12 orang siswa dengan presentasi 60% sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 orang siswa dengan presentase 40%. Dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pokok bahasan mengenal jenis jenis pekerjaan di kelas III SDN 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 belum tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di dalam kelas tersebut $\geq 85\%$ siswa yang tuntas.

c. Rata- Rata Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi Nilai Siswa Siklus I

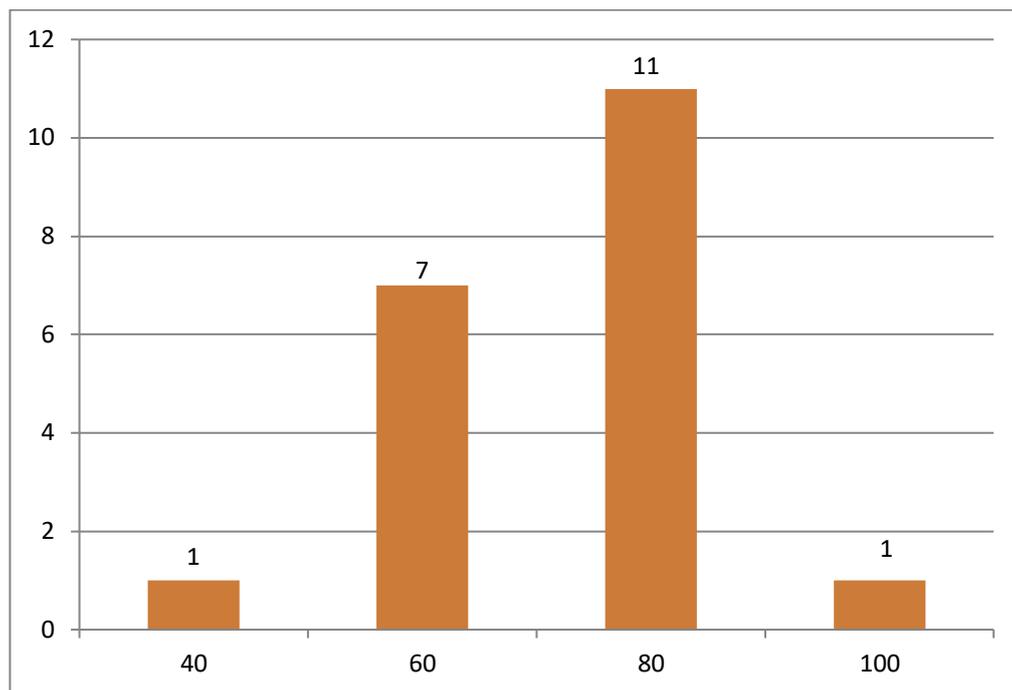
Xi	fi	Fi.xi
20	-	-
40	1	40
60	7	420
80	11	880

100	1	100
jumlah	20	1.440

Dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1.440}{20} = 72$$



Gambar 4.2 histogram frekuensi nilai siswa siklus I

3. Refleksi siklus I

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak tuntas di dalam kelas III SD Negeri Suka maka perlu dilakukan refleksi. Hal yang dilakukan refleksi observasi guru adalah:

1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* satu persatu dan mencontohkan cara pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*.
2. Menyesuaikan waktu dengan penggunaan RPP agar tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia saat pembelajaran berlangsung

3. Guru membuat kondisi kelas lebih kondusif dan menyenangkan agar saat pembelajaran dilaksanakan tidak banyak siswa yang bermain-main
Hal yang perlu dilakukan dalam refleksi observasi siswa adalah:
 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap mendengarkan penjelasan guru dengan baik
 2. Guru memberitahu siswa bagi siswa yang aktif bertanya maka akan mendapat nilai tambahan
 3. Guru mengajak siswa agar lebih tertip di dalam kelas dengan cara mengajak siswa unuk tepuk diam
 4. Guru mengajak siswa agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
 5. Guru memberitahu siswa agar lebih memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan guru.

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penulis pada siklus I, masih terdapat beberapa permasalahan maka penulis melakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Adapun upaya yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran IPS pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan baik, khususnya bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Penulis mengajar di kelas dengan langkah-langkah yang sama dalam siklus I, hanya saja penulis lebih fokus terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung penulis lebih memfokuskan permasalahan yang terjadi pada siklus I yang dilihat dari hasil belajar siswa belum maksimal. Pada siklus II dilakukan perbaikan kesiapan yang lebih matang bagi guru dan siswa. Guru harus memperbaiki langkah-langkah pembelajaran, diakhir pembelajaran guru juga memberikan soal pilihan berganda sebanyak 5 soal bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Dari hasil tindakan pada siklus II, ternyata hasil belajar mengalami peningkatan yaitu 85% (17 siswa tuntas) dan hanya 15% (3 siswa tidak tuntas). Karena nilai yang diharapkan pada siklus II sudah tercapai maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Aktivitas Guru

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru IPS di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

. Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	PENILAIAN					
		A	B	C	D	E	Skor
1	Mengadakan Apresepsi	√					80
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		√				79
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas	√					80
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		√				78
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP	√					80
6	Menggunakan model <i>Talking Stick</i> sesuai urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran	√					80
7	Pengunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP	√					80
8	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya		√				79
9	Mampu menguasai kelas	√					80
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi	√					80
Jumlah hasil observasi		796					
Jumlah butir pengamatan		10					
Hasil pengamatan		79.6 (Baik)					

Dapat dihitung dengan rumus:

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}}$$

$$HP = \frac{796}{10}$$

Hasil data observasi guru berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81- 100%	Baik Sekali
B = 61 - 80 %	Baik
C = 41 - 60 %	Cukup
D = 21 - 40 %	Kurang
E = 0 - 20 %	Sangat Kurang

Dari hasil observasi diatas maka dapat dinyatakan aktivitas guru diperoleh 79,6% berdasarkan pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah kriteria baik.

b. Aktivitas Siswa

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru IPS di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 lembar observasi siswa siklus II

No	Aspek Yang Di Observasi	penilaian			Skor		
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan menerima pelajaran				√		4
2	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik				√		4
3	Memperhatikan contoh yang diberikan guru				√		4
4	Keaktifan menjawab pertanyaan guru				√		4
5	Keinginan bertanya kepada guru				√		4

6	Melaksanakan instruksi guru dengan baik				√		4
7	Ketenangan kelas saat belajar					√	5
8	Peningkatan aktifitas belajar				√		4
9	Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas				√		4
10	Kesenangan belajar				√		4
Skor perolehan					36	5	41
Skor maksimum		5 x 10			50		
Nilai siswa					82		
Kategori					Baik		

Nilai siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimum

$$\text{Nilai siswa} = \frac{41}{50} \times 100 = 82(\text{Baik})$$

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
5 = 90 – 100	Sangat Baik
4 = 70 – 89	Kurang Baik
3 = 50 – 69	Cukup
2 = 30 – 49	Kurang
1 = 10 – 29	Sangat Kurang

Dari hasil di atas maka dapat dinyatakan aktivitas siswa memperoleh nilai 82 berkriteria baik.

2. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

a. Ketuntasan Individu

Adapun hasil belajar yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas siklus II ini, yaitu melalui ketuntasan belajar secara individu yang diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

No	Nama Siswa	T	Tt	KB	KKM	Keterangan
1	Aldo	4	5	80	70	Tuntas
2	Bowo dika	4	5	80	70	Tuntas
3	Cika	4	5	80	70	Tuntas
4	Emiya	5	5	100	70	Tuntas
5	Felisia	4	5	80	70	Tuntas
6	Gabriel	3	5	60	70	Tidak Tuntas
7	Ginbres	4	5	80	70	Tuntas
8	Giska	4	5	80	70	Tuntas
9	Jean	5	5	100	70	Tuntas
10	Jesika cika	4	5	80	70	Tuntas
11	Kupi	3	5	60	70	Tidak Tuntas
12	Lestina	4	5	80	70	Tuntas
13	Melodi	4	5	80	70	Tuntas
14	Natania	3	5	60	70	Tidak Tuntas
15	Paldo	4	5	80	70	Tuntas
16	Rangga alvino	5	5	100	70	Tuntas
17	Rapa cino	4	5	80	70	Tuntas
18	Sagita pebina	4	5	80	70	Tuntas
19	Saskiya	4	5	80	70	Tuntas
20	Soprenta	4	5	80	70	Tuntas
Jumlah				1600		
Rata-rata				80		
Keterangan		Tuntas				17
		Tidak Tuntas				3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas secara individu pada siklus II sebanyak 17 siswa dan 3 siswa yang tidak tuntas dari 20 siswa. Siswa yang dikatakan tuntas secara individu apabila siswa tersebut mencapai nilai 70.

b.Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individu, maka dapat dirangkum hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Keterangan	Siklus II	
	hasil	Presentasi
Siswa yang tuntas belajar	17	85%
Siswa yang tidak tuntas belajar	3	15%
Jumlah	20	100 %

Dengan rumus

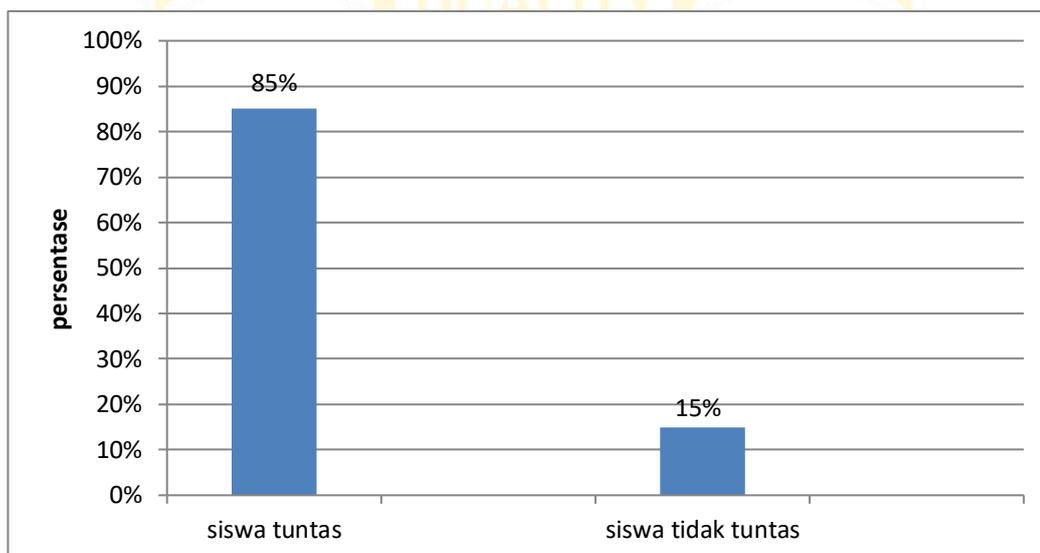
$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100 \%$$

$$\text{Siswa yang tuntas belajar} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85 \%$$

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tidak tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100 \%$$

$$\text{Siawa yang tidak tuntas belajar} = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

Diagram 4.3 Frekwensi Nilai Siswa Siklus II



Dari tabel 4.13 dapat dilihat siswa yang tuntas 17 orang siswa dengan persentase 85%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 3 orang dengan persentase 15%. Dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar jikadala kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yag tuntas.

c.Rata-Rata Nilai Hasil Belajar

berdasarkan hasil tes siswapada siklus II, rata-rata nilai hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

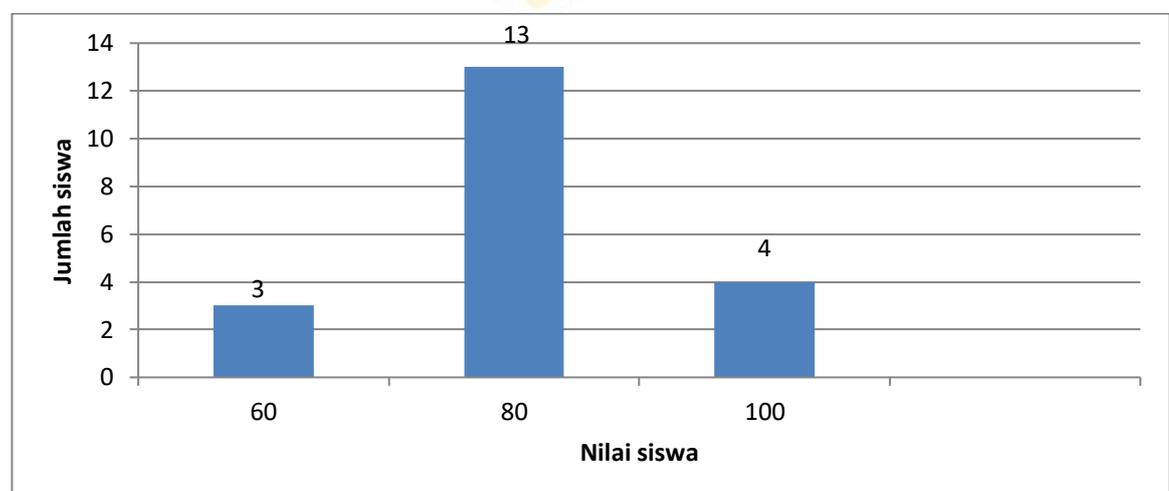
Tabel 4.14 Frekuensi Nilai Siswa Siklus II

X_i	f_i	$F_i \cdot x_i$
20	-	-
40	-	-
60	3	180
80	13	1040
100	4	400
jumlah	20	1.600

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1.600}{20} = 80$$

Diagram 4.4 Frekwensi Nilai Siswa Siklus II



1. Refleksi Siklus II

Dari hasil analisis yang dilakukan pada siklus II dapat diperoleh perubahan perubahan sebagai berikut..

1. Hasil pelaksanaan observasi guru pada siklus I adalah 59,9 % berkategori cukup setelah dilaksanakan perbaikan di siklus II meingkat menjadi 79,6% dengan kategori baik.
2. Observasi siswa di siklus adalah 64 dengan kategori cukup mengalami peningkatan menjadi 82 dengan kategori baik.
3. Hasil belajar siswa pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siklus I mengalami peningkatan, pada siklus I dengan tingkat ketuntasan belajar secara individu yaitu 12 siswa. Pada siklus II meningkatkan menjadi 17 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar dari 20 orang siswa. Ketuntasan klasial pada siklus I yaitu 60% dan pada siklus II sebesar 85% dan nilai rata-rata siklus I yaitu 72 meningkat pada siklus II yaitu 80.

Maka penggunaan model *Talking Stick* di kelas III SD Negeri 040541 Suka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan tercapainya tingkat ketuntasan tersebut maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan Penelitian

Dari hasil perbaikan pembelajaran terhadap 20 siswa di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS dengan materi Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan. Adapun hasil belajar siswa yang dipaparkan pada siklus I yakni pelaksanaan pembelajaran hasil observasi guru yaitu 59.9 % dengan kategori cukup dan hasil observasi siswa yaitu 64 dengan kategori cukup. pada tabel 4.6 bahwa siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 12 siswa dari 20 siswa dan yang tidak tuntas atau mendapat nilai ≤ 70 sebanyak 8 siswa dari 20 siswa dengan ketuntasan klasikal 60% dan rata-ratanya 72. Untuk mencapai ketuntasan yang efektif secara

klasikal yang dipaparkan pada bab III harus mencapai $\geq 85\%$ sehingga dapat dikatakan bahwa siklus I hasil belajar siswa siswa belum tuntas secara klasikal.

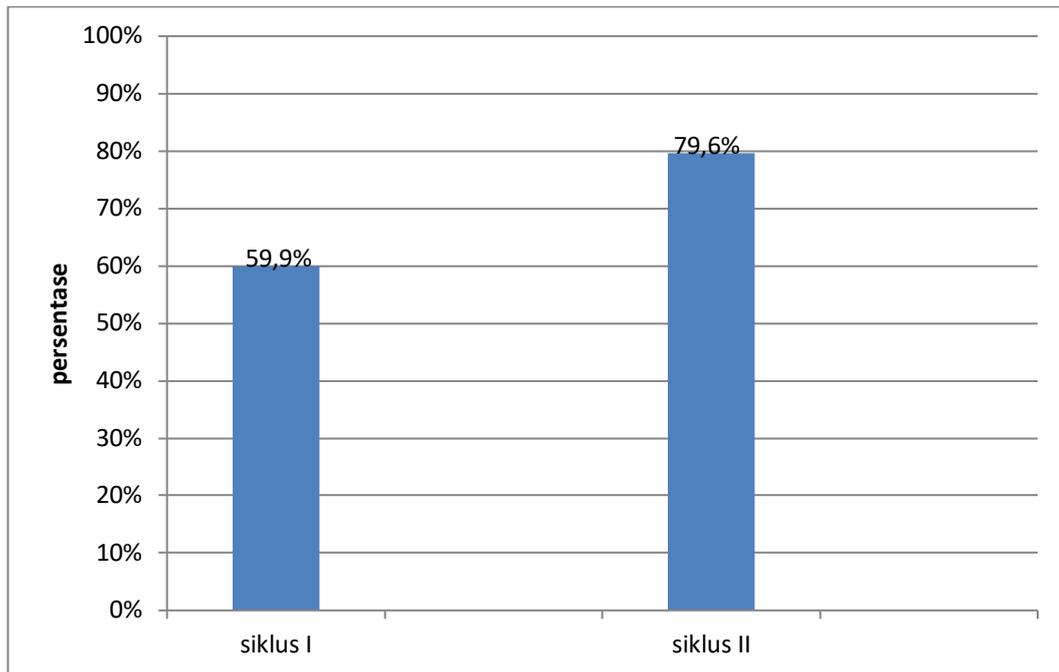
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu untuk guru 79.9% dengan kategori baik dan untuk kegiatan siswa yang telah tuntas 17 siswa dari 20 siswa atau 85% dan rata-ratanya 82 jadi dinyatakan bahwa pada siklus ke II penggunaan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan guru dan siswa sudah berkategori baik, hasil belajar siswa sudah tuntas secara individu dan klasikal, dan nilai rata-rata siswa telah meningkat.

1. Pelaksanaan pembelajaran

Dari hasil observasi dalam hal kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus I dan siklus II adalah:

- a. Hasil observasi dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dengan presentase 59,9 % dan aktivitas siswa dengan dapat dikategorikan cukup.
- b. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dengan presentase 79,6% dan aktivitas siswa dengan nilai 82 dan dapat dikatakan dalam kategori baik.

Untuk melihat perubahan peningkatan hasil pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.5 rekapitulasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

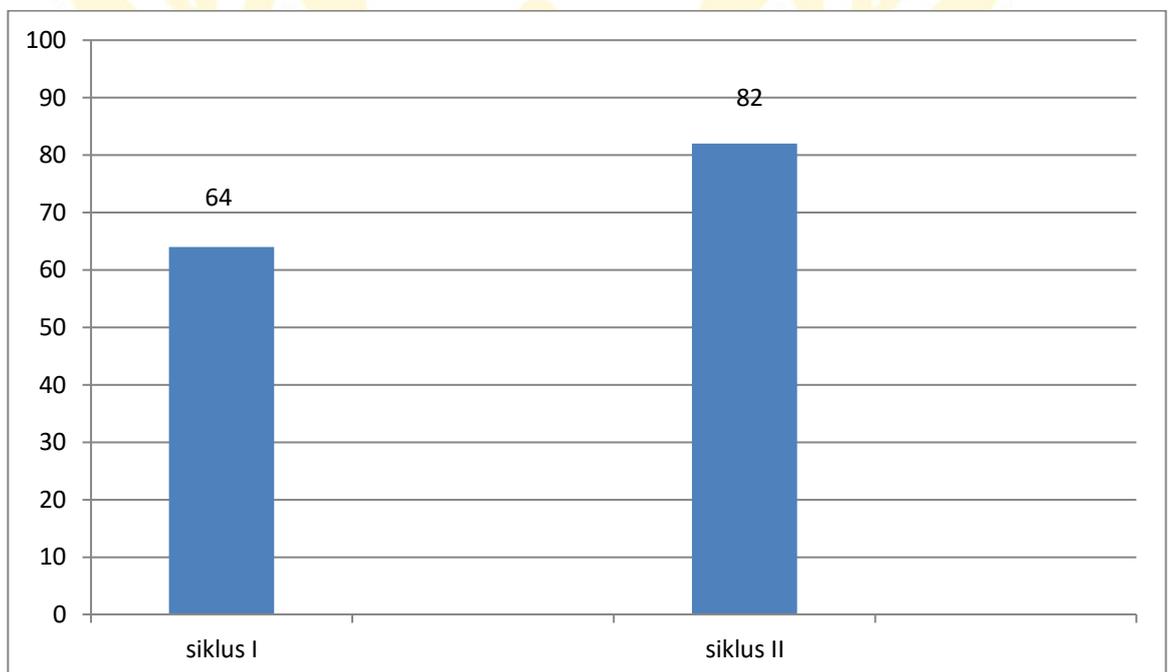


Diagram 4.6 rekapitulasi aktifitas siswa pada Siklus I dan Siklus II

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas belajar 12 siswa dan 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu siswa yang tuntas 17 orang dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa. Untuk mengetahui peningkatan nilai hasil belajar siswa secara individu pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	KB Siklus I	KB Siklus II	Keterangan
1	Aldo	70	60	80	Tuntas / Meningkatkan
2	Bowo dika	70	80	80	Tuntas / Tetap
3	Cika	70	80	80	Tuntas / Tetap
4	Emiya	70	80	100	Tuntas / Meningkatkan
5	Felisia	70	80	80	Tuntas / Tetap
6	Gabriel	70	40	60	Tidak Tuntas/Meningkat
7	Ginbres	70	80	80	Tuntas / Tetap
8	Giska	70	80	80	Tuntas / Tetap
9	Jean	70	80	100	Tuntas / Meningkatkan
10	Jesika cika	70	80	80	Tuntas / Tetap
11	Kupi	70	60	60	Tidak Tuntas/Tetap
12	Lestina	70	80	80	Tuntas / Tetap
13	Melodi	70	60	80	Tuntas / Meningkatkan
14	Natania	70	60	60	Tidak Tuntas/ Tetap
15	Paldo	70	60	80	Tuntas / Meningkatkan
16	Rangga alvino	70	100	100	Tuntas / Tetap
17	Rapa cino	70	60	80	Tuntas / Meningkatkan
18	Sagita pebina	70	80	80	Tuntas / Tetap
19	saskiya	70	80	80	Tuntas / Tetap
20	Soprenta	70	60	80	Tuntas / Meningkatkan

b. Hasil belajar klasikal pada siklus I 60% meningkat pada siklus II menjadi 85% peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I ke siklus II yaitu 41,6%. Penggunaan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi mengenal jenis-jenis pekerjaan telah dilaksanakan secara maksimal meskipun dalam pelaksanaannya masih ada yang belum tuntas yaitu 3 orang siswa. Namun dilihat dari segi nilai belajarnya sudah mengalami peningkatan nilai hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dengan jelas pada tabel 4.16

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Belajar Secara Klasikal

No	Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Keterangan
1.	Siklus I	12 (60%)	8(40%)	Meningkat
2.	Siklus II	17 (85%)	3 (15%)	

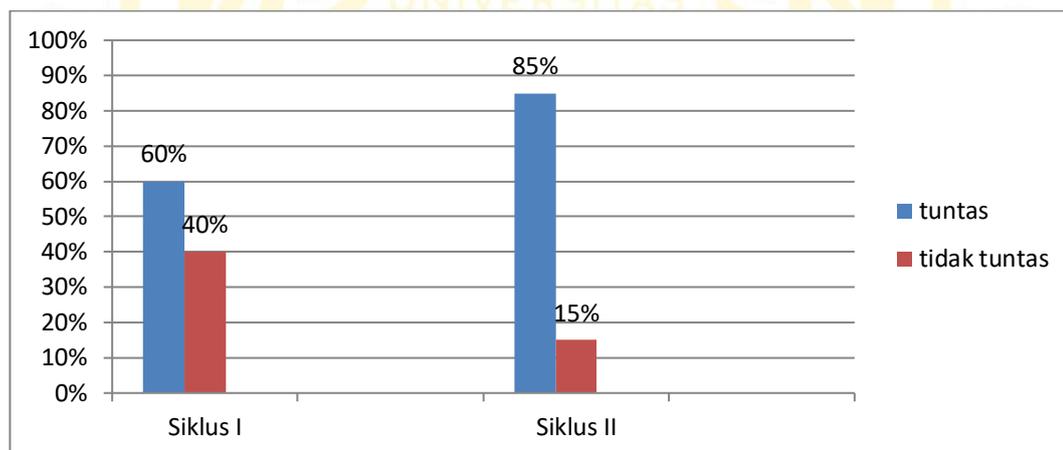


Diagram 4.7 diagram rekapitulasi hasil belajar klasikal siklus I dan siklus II

Dari tabel 4.16 dan gambar 4,7 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I dan siklus II pada pelajaran IPS pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 dan telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85%.

c. Nilai rata-rata pada siklusI yaitu 72 meningkat pada siklus II menjadi 80. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pelajaran IPS

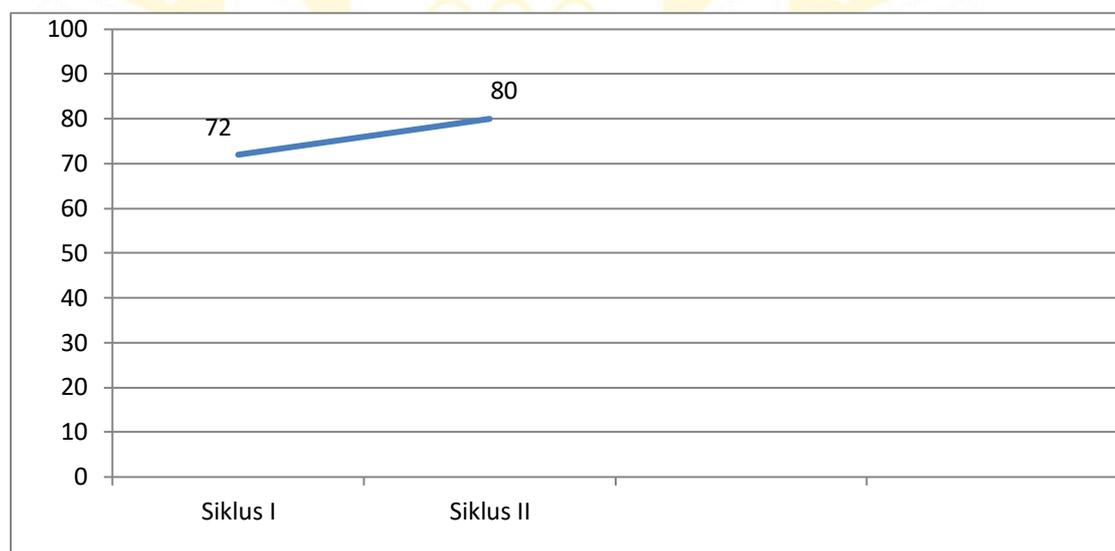
pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yang dilaksanakan penulis meningkat hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan target ketuntasan belajar yaitu 70 dan hasil belajar secara klasikal 85% sudah tercapai. Untuk mengetahui adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat di tabel 4,17 yaitu:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar siswa siklus I dan Siklus II

no	Tes	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	72	Meningkat
2	Siklus II	80	

Tingkat keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model *Talking Stick* dapat di gambarkan sebagai berikut:

Diagram 4.8 rekapitulasi nilai rata-rata siklus I dan siklus II



Dari tabel 4.17 dan gambar 4.8 adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Maka penggunaan model dapat meningkat nilai belajar siswa di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.18 rekapitulasi data hasil penelitian siklus I dan siklus II

DATA		SIKLUS I	SIKLUS II	PENINGKATAN
Pelaksanaan Pembelajaran	a. Aktivitas Guru	59,9 %	79,6%	32,8%
	b. Aktivitas Siswa	64	82	28
Hasil Belajar	a. Tuntas Individu	12 siswa	17 siswa	41%
	b. Tuntas Klasikal	60%	85%	
Rata-rata		72	80	10%

D.Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang ditetapkan yaitu menggunakan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hipotesis dapat diterima.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 040541 Suka tahun pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa.

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *talking stick* pada pembelajaran IPS dalam pokok bahasan jenis jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka tahun pelajaran 2019/2020 sudah berkriteria 9a baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS dalam pokok bahasan jenis jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka tahun pelajaran 2019/2020 sudah tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar siswa menggunakan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS dalam pokok bahasan jenis jenis pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka tahun pelajaran 2019/2020 telah meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat memberikan saran untuk diterapkan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan refrensi dalam menerapkan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi alternative pengajaran dalam penggunaan model upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi pemicu semangat belajar agar lebih giat.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan refrensi dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa.